

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pada sebuah Bank perkreditan Rakyat di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada sebuah Bank perkreditan Rakyat di Kota Bandung yang berjumlah 30 orang.

#### **3.2. Desain Penelitian**

##### **3.2.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Selanjutnya Sugiyono (2009, hlm.2) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah jenis penelitian deskriptif dan verikatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta serta fenomena kepuasan kerja terhadap *turnover intention* dengan komitmen organisasi sebagai variabel *moderating* pada sebuah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

Adapun penelitian verikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap *turnover intention* dengan komitmen organisasi sebagai variabel *moderating* pada sebuah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

Selanjutnya metode yang digunakan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Explanatory Survey* dengan pendekatan Kuantitatif. Metode *Explanatory Survey* digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Metode ini mengemukakan fakta-fakta yang didukung oleh penyebaran kuesioner kepada responden serta pemahaman literatur.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 149) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) dan Variabel *moderating*.

Operasionalisasi variabel penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) pertama, yang merupakan variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat, yang dinyatakan dengan  $X_1$  (Kepuasan Kerja).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), yang merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang dinyatakan dengan Y (*Turnover intention*).
3. Variabel *Moderating* adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel *moderating* adalah komitmen organisasi

Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1. Operasional Variabel Kepuasan kerja

“Kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara seberapa banyak ganjaran yang diterima seorang

pekerja dan seberapa banyak yang diyakini harus diterima” (Robbins & Judge, 2008:107).

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ )**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
(Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge, 2008)	1. Pekerjaan itu Sendiri	Kepuasan karyawan terhadap Kesesuaian Pekerjaan dengan kemampuan dan yang dimiliki	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap Kesesuaian Pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Ordinal
		Kepuasan karyawan terhadap tantangan pekerjaan yang diberikan	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap tantangan pekerjaan yang diberikan	
		Kepuasan karyawan untuk mendapatkan pengalaman baru	Tingkat Kepuasan karyawan untuk mendapatkan pengalaman baru	
		Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	
		Kepuasan karyawan untuk mendapat	Tingkat Kepuasan karyawan untuk	

		kesempatan belajar	mendapat kesempatan belajar
2. Gaji		Kepuasan atas Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tingkat Kepuasan atas Kesesuaian gaji dengan pekerjaan
		Kepuasan atas Kesesuaian waktu pembayaran gaji	Tingkat Kepuasan atas Kesesuaian waktu pembayaran gaji
		Kepuasan atas insentif yang diberikan	Tingkat Kepuasan atas insentif yang diberikan
		Kepuasan atas asuransi yang diberikan	Tingkat Kepuasan atas asuransi yang diberikan
3. Promosi		Kesempatan untuk melakukan promosi	Tingkat kesempatan untuk melakukan promosi
		Keterbukaan dalam proses Promosi	Tingkat keterbukaan dalam proses promosi
		Penilaian promosi berdasalan hasil kerja karyawan	Tingkat penilaian promosi berdasarkan hasil kerja karyawan
4. Pengawasan		Kepuasan atas perlakuan baik yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas perlakuan baik yang diberikan atasan

		Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Tingkat Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan
		Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	Tingkat Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan
		Kepuasan atas motivasi kerja yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas motivasi kerja yang diberikan atasan
		Kepuasan atas penerimaan saran dan kritik yang diberikan karyawan kepada atasan	Tingkat Kepuasan atas penerimaan saran dan kritik yang diberikan karyawan kepada atasan
		Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Tingkat Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan
	5. Rekan Kerja	Kepuasan atas Kerjasama dalam tim	Tingkat Kepuasan atas Kerjasama dalam tim
		Kepuasan atas kerja tim yang solid	Tingkat kepuasan atas kerja tim yang solid
		Kepuasan atas bantuan dalam pekerjaan	Tingkat kepuasan atas bantuan dalam pekerjaan

		Kepuasan atas lingkungan social dalam pekerjaan	Tingkat Kepuasan atas lingkungan social dalam pekerjaan	
		Kepuasan atas dukungan pekerjaan	Tingkat kepuasan atas dukungan pekerjaan	

### 3.2.2.2. Operasional Variabel *Turnover intention*

“Keinginan untuk pindah kerja (*turnover intention*) adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri”(Mobley et al., 1978).

**Tabel 3.2 Operasional Variabel *Turnover intention* (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Turnover intention</i> (Mobley, 1986)	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti ( <i>thought of quitting</i> )	Berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Tingkat berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Ordinal
		Berpikir untuk mencari lingkungan kerja yang baru	Tingkat Berpikir untuk mencari lingkungan kerja yang baru	
		Berpikir untuk tidak hadir bekerja	Tingkat berpikir untuk tidak hadir bekerja	
	4. Keinginan untuk meninggalkan ( <i>intention to quit</i> )	Keinginan untuk keluar dari pekerjaan	Tingkat Keinginan untuk keluar dari pekerjaan	
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Tingkat Keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	

		Keinginan meninggalkan perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	Tingkat Keinginan meninggalkan perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik
	3.Keinginan untuk mencari pekerjaan lain ( <i>intention to search for another job</i> )	Keinginan untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan lain	Tingkat keinginan untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan lain
		Keinginan untuk mempertimbangkan mengambil pekerjaan lain	Tingkat keinginan untuk mempertimbangkan mengambil pekerjaan lain

### 3.2.2.3.Operasional Variabel Komitmen Organisasi

“Komitmen organisasi merupakan kelekatan emosi, identifikasi dan keterlibatan individu dengan organisasi serta keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi” (Allen & Meyer, 1990).

**Tabel 3.3 Operasional Variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ )**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Komitmen Organisasi (Allen, N.J. & Meyer, J.P, 1990)	1. Komitmen Afektif	Perasaan menjadi bagian dari organisasi	Tingkat perasaan menjadi bagian dari organisasi	Ordinal
		Keinginan berkarir di organisasi	Tingkat Keinginan berkarir di organisasi	
		Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat Rasa percaya secara emosional terhadap	

Ikhtikafi Rosyida, 2020

**PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SEBUAH BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			organisasi
			Tingkat Rasa percaya secara pribadi terhadap organisasi
		Kepercayaan terhadap tujuan organisasi	Tingkat kepercayaan terhadap tujuan organisasi
		Pengabdian terhadap organisasi	Tingkat Pengabdian terhadap organisasi
	2. Komitmen Normatif	Kesetiaan Terhadap Organisasi	Tingkat Kesetiaan Terhadap Organisasi
		Kebahagiaan dalam bekerja	Tingkat Kebahagiaan dalam bekerja
		Kebanggaan pada organisasi	Tingkat Kebanggaan pada organisasi
		Kepedulian terhadap citra perusahaan	Tingkat Kepedulian terhadap citra perusahaan
		Kecintaan terhadap organisasi	Tingkat Kecintaan terhadap organisasi
	3. Komitmen Berkelanjutan	Keterikatan terhadap pekerjaan	Tingkat Keterikatan terhadap pekerjaan
		Keberatan untuk	Tingkat

		,meninggalkan pekerjaan saat ini	Keberatan untuk ,meninggalkan pekerjaan saat ini	
		Keinginan dan kebutuhan bertahan terhadap pekerjaan saat ini	Tingkat Keinginan dan kebutuhan bertahan terhadap pekerjaan saat ini	
		Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi	
		Merasa terganggu jika meninggalkan pekerjaan saat ini	Tingkat perasaan terganggu bila meninggalkan pekerjaan saat ini	
		Merugi jika meninggalkan organisasi saat ini	Tingkat kerugian untuk meninggalkan organisasi saat ini	

### 3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 117) mendefinisikan populasi sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kemudian Abdurahman et al (2011, hlm. 129) menyatakan bahwa:

“Populasi (*population atau universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”

Selanjutnya Ridwan (2004, hlm. 55) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai pada sebuah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung yaitu sebanyak 30 orang. Sehingga dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 134) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

#### **3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperlukan untuk membahas permasalahan penelitian ini, maka Penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data diantaranya sebagai berikut;

##### **3.2.4.1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara langsung dengan pihak terkait dan kuesioner (angket) yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Angket yang digunakan dengan lima alternatif jawaban, yaitu; (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju.

b. Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban yang digunakan adalah skala lima kategori Model Likert.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket untuk variabel X dan Y**

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Melakukan uji coba angket. Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket.

### 3.2.4.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, artikel, dan situs di internet, serta dokumen lain yang dianggap relevan.

### 3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya. Pengujian *instrument* ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti *instrument* tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini,

Abdurahman et al (2011, hlm. 49) mengemukakan bahwa “Uji validitas dan uji reliabilitas adalah tempat kedudukan untuk menilai kualitas semua alat dan prosedur pengukuran”.

### 3.2.5.1. Rancangan Pengujian Validitas

Ridwan (2004, hlm. 98) mendefinisikan validitas sebagai “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu *instrument*”

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur di dalam mengukur gejalanya. Pengujian validitas instrumen menggunakan formula koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson dalam Abdurahman, Muhidin & Somantri (2011, hlm. 50-54):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y
X	: Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item yang akan diuji validitasnya.
Y	: Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
$\sum X$	: Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	: Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	: Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh. Gunakan table pembantu perhitungan korelasi. Untuk membuat table pembantu perhitungan korelasi, perhatikan unsur-unsur yang ada pada rumus korelasi digunakan. Unsur-unsur tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai judul kolom pada tabel.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n - 2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas dan  $\alpha = 5\%$
8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka item instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai hitung  $r$  lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Office Excel 2013. Setelah  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $db=n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0*. Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat validitas atau pengukuran validitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* serta menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berikut ini langkah pengujian menggunakan validitas menggunakan *SPSS Version 25.0*.

1. Aktifkan program SPSS Versi 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Pada halaman *Variable View*, kolom VAR00001 sampai dengan diganti menjadi Item\_01 (d disesuaikan dengan jumlah item). Lalu, total dari semua item pada kolom *Decimals* di halaman *Variable View* diganti menjadi 0.
4. Setelah data diinput, klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*.
5. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian tekan Ctrl + A dan pindahkan ke kolom *variables*.
6. Masih pada tampilan yang sama, pada kotak *Correlation Coefficients* pilih *Pearson*. Kemudian pada kotak *Test of Significance* pilih *Two – Tailed*, dan beri tanda ceklis (ü) pada pilihan *Flag Significant Correlation*.
7. Membuat Kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden sesungguhnya, peneliti menyebarkan terlebih dahulu instrumen tersebut kepada

responden yang bukan sesungguhnya untuk mengetahui validitasnya. Kegunaan uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang akan digunakan dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan terhadap 20 orang responden yang merupakan pegawai di PT Graha Sarana Duta Kota Bandung dari berbagai bidang. Jumlah item angket untuk pengujian validitas terdiri dari 25 item pernyataan Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), 17 item pernyataan komitmen organisasi ( $X_2$ ), dan 8 item pertanyaan *Turnover Intention* ( $Y$ ) sehingga total keseluruhan item angket berjumlah 50 item.

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ )

Teknik uji validitas yang digunakan untuk variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0*. variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator, yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan, dan rekan kerja. Kelima indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 23 item pernyataan angket. Rekapitulasi hasil pengujian validitas variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ )**

No Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$	Keterangan
1	0,486	0,444	Valid
2	0,537	0,444	Valid
3	0,456	0,444	Valid
4	0,536	0,444	Valid
5	0,563	0,444	Valid
6	0,625	0,444	Valid
7	0,603	0,444	Valid
8	0,831	0,444	Valid
9	0,715	0,444	Valid

10	0,755	0,444	Valid
11	0,755	0,444	Valid
12	0,575	0,444	Valid
13	0,501	0,444	Valid
14	0,775	0,444	Valid
15	0,85	0,444	Valid
16	0,676	0,444	Valid
17	0,761	0,444	Valid
18	0,694	0,444	Valid
19	0,679	0,444	Valid
20	0,51	0,444	Valid
21	0,67	0,444	Valid
22	0,681	0,444	Valid
23	0,584	0,444	Valid

*Sumber:* Hasil Uji Validitas (SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel mengenai pengujian validitas terhadap 23 item pernyataan angket variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), didapatkan hasil bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yaitu seluruh item instrumen memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Turnover Intention* (Y)

Teknik uji validitas yang digunakan untuk variable *Turnover Intention* (Y) yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0*. variable *Turnover Intention* (Y) dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator, yaitu pikiran-pikiran untuk berhenti (*thought of quitting*), keinginan untuk meninggalkan (*intention to quit*), keinginan untuk mencari pekerjaan lain (*intention to search for another job*). Ketiga indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 8 item pernyataan angket. Rekapitulasi hasil pengujian validitas variabel *Turnover Intention* (Y) disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel Turnover Intention (Y)**

No Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$	Keterangan
1	0.858	0,444	Valid
2	0.905	0,444	Valid
3	0.831	0,444	Valid
4	0.955	0,444	Valid
5	0.918	0,444	Valid
6	0.748	0,444	Valid
7	0.702	0,444	Valid
8	0.917	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas (SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel mengenai pengujian validitas terhadap 8 item pernyataan angket variabel *Turnover Intention* (Y), didapatkan hasil bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yaitu seluruh item instrumen memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ )

Teknik uji validitas yang digunakan untuk variable Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0*. variable Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator, yaitu komitmen afektif, komitmen normatif, dan komitmen berkelanjutan. Ketiga indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 17 item pernyataan angket. Rekapitulasi hasil pengujian validitas variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ )**

No Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$	Keterangan
1	0.647	0,444	Valid

2	0.827	0,444	Valid
3	0.759	0,444	Valid
4	0.804	0,444	Valid
5	0.801	0,444	Valid
6	0.848	0,444	Valid
7	0.889	0,444	Valid
8	0.756	0,444	Valid
9	0.888	0,444	Valid
10	0.858	0,444	Valid
11	0.858	0,444	Valid
12	0.869	0,444	Valid
13	0.925	0,444	Valid
14	0.856	0,444	Valid
15	0.816	0,444	Valid
16	0.871	0,444	Valid
17	0.754	0,444	Valid

*Sumber:* Hasil Uji Validitas (SPPS 25.0)

Berdasarkan tabel mengenai pengujian validitas terhadap 17 item pernyataan angket variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ ), didapatkan hasil bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yaitu seluruh item instrumen memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.2.5.2. Rancangan Pengujian Reliabilitas

(Sitinjak, 2006) menyatakan bahwa “Reliabilitas digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan”.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemandapan.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951) dari Suharsimi Arikunto dalam Abdurahman et al (2011, hlm. 56), yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha  
 $k$  : banyaknya bulir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians bulir  
 $\sigma_t^2$  : varians total  
 $\sum X$  : jumlah skor  
 $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengelolaan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n - 2$ .
9. Membuat nilai kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dengan nilai tabel Kritisnya:

- 1) Jika nilai  $r >$  nilai tabel  $r$ , maka intrumennya dinyatakan reliable.
- 2) Jika nilai hitung  $r <$  nilai tabel  $r$ , maka instumennya dinyatakan tidak reliable.

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* untuk mempermudah perhitungan perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut ini langkah – langkah pengujian reliabilitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* :

1. Aktifkan program SPSS Versi 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Pada halaman *Variable View*, kolom VAR00001 diganti menjadi Item\_01 (d disesuaikan dengan jumlah item). Lalu, total dari semua item pada kolom *Decimals* di halaman *Variable View* diganti menjadi 0.
4. Setelah data diinput, klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*.
5. Setelah kotak dialog terbuka, masukkan semua *item* kecuali skor total ke kotak *Items*. Kemudian, klik tombol *Statistics* dan beri tanda centang pada *Scale if Item Deleted*. Selanjutnya klik *Continue*, lalu klik OK.
6. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Kegunaan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang akan digunakan memiliki konsistensi dan menghasilkan data yang sama, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 orang responden yang merupakan pegawai PT Graha Sarana Duta Kota Bandung dari berbagai bidang. Jumlah item angket untuk pengujian validitas terdiri dari 23 item pernyataan Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), 17 item pernyataan komitmen organisasi ( $X_2$ ), dan 8 item pertanyaan *Turnover Intention* (Y) sehingga total keseluruhan item angket berjumlah 50 item.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *Turnover Intention* (Y) dalam penelitian ini yaitu menggunakan formula Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach dan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0*. Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *Turnover Intention* (Y) disajikan pada tabel 3.8 dibawah ini :

**Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	Kepuasan Kerja	0,751	0,444	Valid
2	Komitmen Organisasi	0,771	0,444	Valid
3	<i>Turnover Intention</i>	0,796	0,444	Valid

*Sumber:* Hasil Uji Validitas (SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diketahui bahwa instrumen variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *Turnover Intention* (Y) dinyatakan reliabel, karena dari perhitungan *Cronbach's Alpha* Variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) memiliki  $r_{hitung}$  sebesar 0,751. Variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) memiliki  $r_{hitung}$  sebesar 0,771. Dan variable

*Turnover Intention* (Y) memiliki  $r_{hitung}$  sebesar 0,796 dimana ketiga variable memiliki nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya, tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji validitas dan reliabilitasnya.

### 3.2.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

#### 3.2.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebagai suatu bentuk normal atau tidaknya data yang digunakan. Isitilah “normalitas” dalam statistic digunakan untuk menjelaskan jenis distribusi dari sebuah data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors Test*. Kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan atau perhitungan yang sederhana serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

Abdurahman, Muhidin & Somantri (2011, hlm. 261) mengungkapkan proses pengujian *Liliefors Test* dapat mengikuti Langkah-Langkah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari yang kecil ke yang besar. Setiap data ditulis sekali meskipun ada beberapa data
2. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis)
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empiric (observasi)

5. Hitunglah nilai “z” untuk mengetahui theoretical proportion pada table “z”
6. Menghitung theoretical proportion
7. Bandingkan empirical proportion dengan theoretical proportion
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak  $H_0$  jika  $D > D_{(n,\alpha)}$

Dalam perhitungan uji *Liliefors Test* dapat menggunakan table distribusi untuk membantu menguji normalitas dengan memasukan data pada kolom-kolom yang tersedia sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas**

X	F	fk	$S_n(X_1)$	Z	$F_0(X_1)$	$S_n(X_1) - F_0(X_1)$	$[S_n(X_1-1) - F_0(X_1)]$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber: (Abdurahman et al 2011:263)

Keterangan:

Kolom 1: Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2: Banyak Data ke I yang muncul

Kolom 3: Frekuensi Kumulatif. Formula,  $f_{ki} = f_i + f_{ki}$  sebelumnya

Kolom 4: Proporsi empiric (observasi). Formula,  $S_n(X_1) = f_{ki} : n$

Kolom 5: Nilai Z. Formula  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana: } \bar{X} = \sum \frac{X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6: Theoretical Proportion (table z): proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku

Kolom 7: Selisish Empirical proportion dnegan Theoretical Proportion dengan mencari selisish kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8: Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tnada

selisish mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah F hitung

Selanjutnya menghitung  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  dengan cara  $\frac{0.886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi normal
- b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka peneliti menggunakan *SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan SPSS 25.0 hingga tampak *spreadsheet*
2. Aktifkan *Variabel View*.
3. Selanjutnya membuat variabel :
  - a. Pada kolom baris pertama *Name* ketik  $X_1$ , kemudian ketik *Kepuasan Kerja* pada *Label*.
  - b. Pada kolom baris pertama *Name* ketik  $X_2$ , kemudian ketik *Komitmen Organisasi* pada *Label*.
  - c. Pada kolom baris kedua *Name* ketik  $Y$ , kemudian ketik *Turnover Intention* pada *Label*.
4. Jika sudah, klik *Data View* dan masukkan data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Variabel  $Y$  sesuai kolom yang telah dibuat sebelumnya.
5. Klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog, masukkan variabel ke kotak *Independent(s)* dan ke kotak *Dependent*
7. Selanjutnya, klik tombol *Save*. Beri tanda ceklis () pada pada *Unstandardized Residual*, klik tombol *Continue* kemudian OK.
8. Lalu klik *Analyze* → *Descriptives* → *Explore*. Setelah muncul kotak dialog, masukkan variabel *Unstandardized Residual* pada kolom *Dependent List*, pilih *Plots* kemudian ceklis *Normality Plots with Tests* → *Continue* → *OK*.
9. Membuat kesimpulan :
  - a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
  - b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3.2.6.2. Uji Homogenitas

Persyaratan uji parametrik yang kedua adalah homogenitas data. Abdurahman et al (2011, hlm. 264) menyatakan bahwa “Pengujian

homogenitas varians ini untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian, bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”.

Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah Uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung  $x^2 >$  nilai tabel  $x^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (1n10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

Dimana:

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  =  $n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai barlet ( $\text{Log} S_{gab}^2$ ) ( $\sum db_i$ )

$S_{gab}^2$  = Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Abdurahman et al (2011, hlm. 265) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan mrnghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan prosese perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db = n-1	$S_i^2$	$\text{Log} S_i^2$	$db \cdot \text{Log} S_i^2$	$db \cdot S_i^2$
1					
2					
3					
...					
$\sum$					

Sumber : Abdurahman et al (2011, hlm. 265)

3. Menghitung varians gabungan dengan rumus :  $S^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$
4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai barlett
6. Menghitung nilai  $X^2$

7. Menentukan nilai dan titik kritis pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k - 1$ , dimana  $K$  adalah banyaknya indikator
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:  
 Nilai  $X^2$  hitung  $<$  nilai  $X^2$  tabel  $H_0$  diterima (variasi data dinyatakan homogen).  
 Nilai  $X^2$  hitung  $\geq$  nilai  $X^2$  tabel  $H_0$  ditolak (variasi data tidak dinyatakan homogen).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka peneliti menggunakan *SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan SPSS 25.0 hingga tampak *spreadsheet*
2. Aktifkan variabel *View*. Kemudian isi data sesuai keperluan.
3. Setelah mengisi Variabel *View*. Klik data *View* isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means* pilih *Means*. Pilih *One Way Anova*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One Way Anova*
6. Pindahkan item variabel  $Y$  ke kotak *Dependent List* dan pindahkan item variabel  $X$  pada *factor..*
7. Masih pada kotak *One Way Anova*, Klik *Options* sehingga pilih *Descriptives dan Homogenitiv of Varian Test* lalu semua perintah abaikan.
8. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
10. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil *output* di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama.
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama.

### 3.2.6.3. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2011:188)}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 a = Konstanta  
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi penurunan  
 X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = Y - bX$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas. Abdurahman, Muhidin & Somantri (2011, hlm. 268-269) mengemukakannya langkah – Langkah uji linearitas sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus :  

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(XY)^2}{n}$$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus :

- $$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus :  

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$
  5. Menghitung rata – rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus :  

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$
  6. Menghitung rata – rata jumlah kuadrat regresi b|a ( $RJK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:  

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$
  7. Menghitung rata – rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus :  

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$
  8. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus :  

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.
  9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus :  

$$JK_{TC} = JK_{\text{res}} - JK_E$$
  10. Menghitung rata – rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus :  

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
  11. Mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus :  

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
  12. Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel D, maka distribusi berpola linier.
  13. Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus :  

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$$
 dimana db TC = k – 2 dan db E = n – k
  14. Membandingkan nilai uji  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  kemudian membuat kesimpulan, dengan ketentuan :
    - 1) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan berpola linier.
    - 2) Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan tidak berpola linier.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka peneliti menggunakan *SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan SPSS 25.0 hingga tampak *spreadsheet*
2. Aktifkan variabel *View*. Kemudian isi data sesuai keperluan.
3. Setelah mengisi Variabel *View*. Klik data *View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means* pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan pindahkan item variabel X pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *One Way Anova*, Klik *Options* pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for Linearity* dan semua perintah abaikan.
8. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
10. Kesimpulan dari hasil output diatas yaitu sebagai berikut :
  - a. Jika signifikansi (*linearity*)  $< 0,05$  dan signifikansi (*deviation for linerarity*)  $> 0,05$  maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier.
  - b. Jika signifikansi (*linearity*)  $> 0,05$  dan signifikansi (*deviation for linerarity*)  $< 0,05$  maka dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.

### 3.2.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga sifat atau karakter data tersebut dapat dipahami dan berguna untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Muhidin & Sontani (2011, hlm. 158) mengungkapkan bahwa:

“Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat

dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Langkah-langkah atau prosedur yang yang ditempuh untuk mencapai tujuan analisis data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007:74):

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk tahapan koding adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Pembobotan Koding**

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan (item)
		Positif
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3. *Tabulating*, mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel**

Responden	Skor Nilai							TOTAL
	1	2	3	4	5	....	N	
1								
2								
N								

4. Analisis data, dalam menganalisis secara deskriptif digunakan bantuan skala kontinum dan table dalam bentuk presentase, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variable

penelitian.

5. Transformasi data, hal ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data ordinal ditransformasi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive interval (MSI)*. Adapun Langkah-langkah perubahan tersebut adalah :

1. Perhatikan setiap butir
2. Untuk setiap butir tersebut, tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan rumus  $P_i = \frac{f}{N}$
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan table distribusi normal. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
7. Tentukan *Scala Value (SV)* dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

*Scala Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limir*: Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit*: Densitas batas atas

*Area Below Upper Limit*: Daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit*: Daerah dibawah batas atas

8. Tentukan nilai tranformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + K$$

$$K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dala bentuk table akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 13 Methode of Successive interval (MSI)**

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
<i>Scala value</i>					

Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.2.7.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Muhidin & Sontani (2011, hlm. 163) menyatakan bahwa:

“Analisis data penelitian secara deskriptif yang digunakan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1, no 2 dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *turnover intention*.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Secara analisis data deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun langkah kerja analisis data deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh,
2. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan. Menurut teori, ukuran variabel digitalisasi layanan dan efektivitas organisasi adalah tingkatnya, oleh karena variabel digitalisasi layanan dan efektivitas organisasi dapat digambarkan

tingkatnya, yaitu digitalisasi layanan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi) dan efektivitas organisasi (tidak efektif, kurang efektif, cukup efektif, efektif, sangat efektif)

3. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan nilai tengah pada option instrument yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
  - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.

**Tabel 3. 14 Ukuran Variabel Penelitian**

Penafsiran		
Kepuasan Kerja	Komitmen Organisasi	<i>Turnover intention</i>
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Netral	Netral	Netral
Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

*Sumber: Kuesioner Penelitian*

- c. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan tally terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
- d. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.

- e. Memberikan penafsiran sesuai dengan hasil pada tabel distribusi frekuensi pada point 4.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

(Sumber : Narimawati, U (2010, hlm. 45)

Variabel penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel dengan tujuan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Kondisi variabel penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan rentang skor yang mengacu rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori, yaitu:

**Tabel 3. 15 Kriteria Penafsiran Alternatif Jawaban**

No	Presentase Skor	Kategori Skor
1	20,00%-36,00%	Sangat Rendah
2	36,01%-52,00%	Rendah
3	52,01%-68,00%	Sedang
4	68,01%-84,00%	Tinggi
5	84,01%-100%	Sangat Tinggi

Sumber : Narimawati, U (2010, hlm. 46)

### 3.2.7.2. Teknik Analisis Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistic parametik yang digunakan untuk data interval dan rasion, serta statistic non parametic yang digunakan untuk data nominal dan ordinal.

Sugiyono (2016, hlm. 209) mendefinisikan analisis statistic inferensial sebagai “Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Statistic ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan Teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara randoms”

Dalam penelitian ini, analisis statistic infrensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, Koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.

### 3.2.7.2.1. Analisis Regresi

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap *turnover intention* digunakan analisis regresi sederhana. Muhidin, Sambas Ali & Sontani, (2011, hlm. 213) mengemukakan bahwa :

“Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks”.

Dalam analisis regresi sederhana ini, variabel terikat yaitu efektivitas kerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu kompetensi pegawai (X). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu kepuasan kerja

a = nilai konstanta

b = variabel independen yaitu *turnover intention*

Untuk membantu pengujian regresi sederhana, pengujian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Product dan Service Solutions) Version 25.0* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan program *SPSS 25.0* dan aktifkan *Variabel View*.
  2. Selanjutnya membuat variabel :
    - a. Pada kolom baris pertama *Name* ketik X, kemudian ketik *Kompetensi Pegawai* pada *Label*.
    - b. Pada kolom baris kedua *Name* ketik Y, kemudian ketik *Efektivitas Kerja* pada *Label*.
  3. Jika sudah, klik *Data View* dan masukkan data Variabel X dan Variabel Y sesuai kolom yang telah dibuat sebelumnya.
  4. Klik menu *Analyze*, pilih *Regression* untuk mendapatkan *sig. (2-tailed)* lalu pilih *Linear*
  5. Pindahkan item Variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Independent List*
  6. Selanjutnya, klik tombol *Statistics*. Beri tanda ceklis (✓) pada *Durbin Watson*. Kemudian, klik tombol *Continue*.
  7. Lalu pada kotak sebelumnya klik tombol *Plots*. Masukkan *SRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada *Normal Probability Plot*. Selanjutnya, klik tombol *Continue*.
  8. Klik *OK*, hingga muncul hasilnya.
2. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menurut Ghozali (2013, hlm.229) *moderated regression analysis (MRA)* yaitu “Pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator”.

Tujuan dari menggunakan analisis *moderated regression analysis (MRA)* adalah untuk mengetahui apakah variabel *moderating* akan

memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

Model persamaan regresi *moderated regression analysis (MRA)* yang akan diuji adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

- a = nilai konstanta
- b = nilai koefisien variabel
- X1 = variabel independent
- X2 = variabel *moderating*
- E = error

Ghozali (2013, hlm. 211) menjelaskan bahwa “Pengambilan keputusan dalam analisis *moderated regression analysis (MRA)* didasarkan pada pengaruh hubungan antara variable independent dengan variable dependen dapat dilihat dari taraf signifikansinya yaitu 5%”. Apabila hasil perhitungan signifikansinya diperoleh lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima. Apabila perhitungan signifikansinya kurang dari 5% maka  $H_1$  diterima.

### 3.2.7.2.2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* atau *Product Moment Coefficient* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam (Abdurahman et al 2011:193)

Koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. nilai koefisien korelasi harus terdapat batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi

antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y, maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut.

**Tabel 3.16 Guilford Empirical Rules**

Besar $R_{xy}$	Interpretasi
$0,00 - < 0,20$	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Sumber: Abdurahman, Maman et al (2011, hlm. 179)

### 3.2.7.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Abdurahman et al (2011, hlm. 218) menyatakan bahwa “Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Rumus yang digunakan koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikalikan seratus persen ( $R^2 \times 100\%$ ).

### 3.2.8. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Muhidin, Sambas Ali & Sontani (2011, hlm. 78) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan pernyataan (Jawaban) sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan”.

Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.2.8.1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan Langkah Langkah sebagai berikut (Abdurahman et al, 2011:174):

1. Merumuskan hipotesis, hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh negative dan signifikan Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention*

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata  $\alpha$  (*level of significance*)
3. Gunakan uji statistic yang tepat

Dalam penelitian ini menggunakan statistic uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Keterangan:

$t_h$  = nilai t hitung

$\beta_i$  = koefisien regresi

$se(\beta_i)$  = standar eror koefisien regresi

$i$  = 1,2

4. Hitung nilai statistic uji berdasarkan data yang dikumpulkan
5. Berikan kesimpulan

### 3.2.8.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut Langkah-langkah yang dilakukan menggunakan uji f:

1. Menentukan Hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : R = 0$  : Tidak Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention* yang dimoderasi oleh komitmen organisasi

$H_1 : R \neq 0$ : Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention* yang dimoderasi oleh komitmen organisasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > T_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} \leq T_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

2. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Untuk menentukan nilai uji F diatas, adalah Sudjana dalam Abdurahman et al (2011):

Menentukan jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

Menentukan jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana K= banyaknya variabel bebas

2. Menentukan nilai kritis ( $\alpha$ ) atau nilai table F dengan derajat kebebasan untuk  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$
3. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai table F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji  $F \geq$  nilai table F, maka  $H_0$
4. Membuat kesimpulan.